

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Padang lamun yang ditemukan pada lokasi penelitian memiliki tipe vegetasi campuran, yaitu padang lamun yang pada umumnya terdiri dari sedikitnya 3 sampai 6 spesies.
2. Kualitas perairan baik suhu, salinitas, pH dan substrat masih dalam kondisi normal atau baik untuk pertumbuhan lamun dan mampu diadaptasi oleh dugong untuk hidup.
3. Terdapat berbagai perilaku yang dilakukan oleh dugong di Perairan Mali, Kelurahan Kabola seperti bernafas, mengelilingi perahu, berenang di permukaan, berenang di dasar, berenang di kolom air, makan, istirahat di dasar, memainkan kemudi, menggesekan tubuhnya ke kapal, menggesekan tubuhnya ke kemudi, mengeluarkan penis, menggesekan penisnya ke kapal, dan mencoba bermain dengan kaki manusia. Sifat alami dari dugong yang umumnya pemalu berubah menjadi berani dalam beraktivitas dengan manusia di Perairan Mali.

5.2 Saran

1. Untuk kegiatan wisata maupun kegiatan nelayan di sekitar habitat dugong agar mengurangi kecepatan kapal saat memasuki habitat dugong, kegiatan pengamatan dugong sendiri dilakukan dengan keadaan kondisi mesin mati untuk para kapal motor yang biasanya mengantar penumpang agar menghindari dugong terkena baling-baling kapal.
2. Interaksi yang diperbolehkan adalah mengamati dari kapal, tidak menyentuh dugong, dan tidak menceburkan anggota tubuh ke dalam air

3. Tidak membuang sampah di pesisir pantai dan sepanjang perjalanan menuju habitat dugong
4. Dilarang berenang di habitat dugong karena akan merusak habitat itu sendiri
5. Perlu adanya pemantauan langsung yang lebih intensif di sekitar daerah aktivitas dugong sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak bertanggungjawab